

ABSTRAK

Maria Fatina Wea, 210075. **Pengaruh Metode Dialog dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Terhadap Sikap Toleransi Beragama di Kalangan Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Maumere.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode dialog dalam pembelajaran Agama Katolik bisa membantu membentuk sikap toleransi beragama di kalangan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Maumere. Secara lebih sederhana, penelitian ini ingin melihat bagaimana metode ini diterapkan di kelas, bagaimana pengaruhnya terhadap cara peserta didik memahami perbedaan agama, dan apakah ada perubahan dalam sikap mereka setelah mengalaminya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran apakah metode dialog bisa menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan sikap saling menghormati dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis. Tulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan data-data kualitatif yang diperoleh lewat studi kepustakaan, observasi langsung, dan wawancara.

Ada beberapa temuan penting dari penelitian ini. *Pertama*, metode dialog digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Keagamaan Katolik di SMAN 1 Maumere. Metode ini berdampak positif, dalam arti interaksi di kelas semakin aktif, peserta didik semakin kritis, dan peserta didik aktif bertanya dalam kelas. *Kedua*, penggunaan metode dialog dalam pembelajaran mata pelajaran Agama Katolik sangat efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan sekaligus meningkatkan sikap toleransi beragama di kalangan peserta didik. Hal ini terlihat dari beberapa fakta berikut ini: 1) peserta didik semakin terbuka dan menghormati perbedaan agama dan keyakinan; 2) interaksi antara peserta didik yang semakin dinamis dan inklusif; 3) peserta didik semakin memahami nilai-nilai universal yang terkandung dalam agama-agama; dan 4) semakin berkurangnya stereotip di kalangan peserta didik. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode dialog dianggap sebagai strategi pembelajaran yang dapat mendukung harmoni dan keberagaman di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: metode dialog, pendidikan Agama Katolik, toleransi beragama, peserta didik SMA.

ABSTRACT

Maria Fatina Wea, 210075. *The Influence of Dialogue Method in Catholic Religious Education Subject on Religious Tolerance Attitudes Among Grade X Students of SMA Negeri 1 Maumere*. Baccalaureate. Undergraduate Program, Catholic Religious Education Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The purpose of this research is to understand how the dialogue method in Catholic Religious Education learning can help shape religious tolerance attitudes among Grade X participants of SMA Negeri 1 Maumere. More simply, this study aims to see how this method is applied in the classroom, how it affects the way participants understand religious differences, and whether there are changes in their attitudes after experiencing it. In addition, this study also aims to provide an overview of whether the dialogue method can be an effective way to foster mutual respect and create a more harmonious school environment. This paper uses a qualitative descriptive research method, where the researcher describes qualitative data obtained through literature studies, direct observations, and interviews.

There are several important findings from this study. First, the dialogue method is used in the Catholic Religious Education subject at SMAN 1 Maumere. This method has a positive impact, in the sense that interactions in the classroom are more active, participants are more critical and actively ask questions in class. Second, the use of the dialogue method in learning the Catholic Religious subject is very effective in creating an inclusive learning environment and at the same time increasing attitudes of religious tolerance among participants. This can be seen from the following facts: 1) participants are more open and respect differences in religion and beliefs; 2) interactions between participants are increasingly dynamic and inclusive; 3) participants increasingly understand the universal values contained in religions; and 4) stereotypes are decreasing among participants.

With these findings, it can be concluded that the dialogue method is considered a learning strategy that can support harmony and diversity in the educational environment.

Keywords: Catholic Religious Education; dialogue method; religious tolerance; high school participants.